

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran jumlah trombosit pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Bakunase.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang, selanjutnya dilakukan pemeriksaan jumlah trombosit di Laboratorium Klinik Utama ASA

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2026

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah trombosit, usia, jenis kelamin, lama pengobatan dan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Bakunase

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang yang berjumlah 30 sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan:

- 1) Pasien yang terdiagnosis tuberkulosis paru dan tercatat sebagai pasien TB di Puskesmas Bakunase.
- 2) Pasien TB paru yang sedang menjalani pengobatan Obat Anti Tuberkulosis (OAT).
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian dan telah memberikan persetujuan (informed consent).

A. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jumlah Trombosit	Hasil pemeriksaan darah lengkap yang menunjukkan jumlah trombosit. Nilai normalnya yaitu 150.000-450.000 μ L	<i>Hematology Analyzer</i>	Rendah <150.000/ μ L Normal 150.000–450.000/ μ L Tinggi >450.000/ μ L	Ordinal
Usia	Usia adalah masa hidup seseorang yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kadar trombosit dalam tubuh	Kuesioner	Produktif 15–64 tahun Nonproduktif $\geq$ 65 tahun	Nominal

Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah identitas biologis dari pasien	Kuesioner	Laki-laki Perempuan	Nominal
Lama Pengobatan	Lama waktu pengobatan adalah durasi pengobatan TB paru yang sedang dijalani pasien	Kuesioner	Fase Intensif (0-2 bulan) Fase Lanjutan (3-6 bulan)	Ordinal
Kepatuhan Pengobatan	Kepatuhan pengobatan adalah perilaku pasien TB paru dalam menjalani pengobatan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan	Kuesioner	Patuh (selalu minum OAT setiap hari sesuai dosis dan waktu yang ditentukan) Cukup Patuh (kadang-kadang lupa atau terlambat minum OAT, tetapi tetap melanjutkan pengobatan) Tidak Patuh (sering lupa minum obat, atau menghentikan obat sebelum waktu yang ditentukan)	Ordinal

B. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian
- b. Penyusunan, revisi dan seminar proposal
- c. Mengurus Kode etik penelitian
- d. Mengurus surat ijin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan penelitian dan tanda tangan respon yang menyetujui
- b. Pengambilan data dengan pengisian kuesioner oleh responden
- c. Melakukan prosedur pemeriksaan

1) Tahap pra analitik

a) Persiapan alat dan bahan

Alat yang digunakan yaitu *hematology analyzer*; jarum, spuit 3 ml, dan tourniquet.

Bahan yang dibutuhkan yaitu tabung vacutainer EDTA berwarna ungu, handscoon, masker, kapas kering, alkohol swab 70%, plaster, dan darah vena.

b) Persiapan pasien

Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan

c) Pengambilan darah vena

1) Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengambilan sampel darah vena.

2) Dipilih vena yang akan ditusuk lalu dilakukan pembendungan dengan menggunakan tourniquet 3-5 cm dari lipatan siku. Pasien diminta untuk mengepalkan tangan agar vena lebih menonjol.

3) Dibersihkan daerah kulit yang akan dilakukan penusukan menggunakan alkohol swab 70% secara melingkar, lalu dibiarkan mengering.

4) Ditusuk vena dengan sudut 15 sampai 30 derajat antara jarum dan kulit.

5) Dilepaskan tourniquet ketika darah mulai mengalir kedalam tabung, lalu perlahan-lahan penghisap spuit ditarik sampai

jumlah darah yang dibutuhkan diperoleh. Secara bersamaan, pasien diarahkan untuk membuka kepalan tangan secara perlahan.

- 6) Diletakkan kapas kering diatas tusukan tanpa memberikan tekanan, setelah spuit terisi penuh.
- 7) Dilepaskan jarum dari lokasi penusukan dan diberikan tekanan kapas kering pada daerah bekas tusukan hingga darah berhenti mengalir.
- 8) Dimasukkan darah dalam spuit kedalam tabung vacutainer EDTA.
- 9) Ditempelkan plester pada luka tusukan dan diberikan label pada tabung dengan informasi yang benar.

2) Tahap analitik

Darah yang sudah didapat kemudian dilakukan pemeriksaan darah lengkap atau Complete Blood Count (CBC) menggunakan alat otomatis di Laboratorium Klinik Utama ASA sampel darah diperiksa di alat hematology analyzer dengan prosedur pemeriksaan sebagai berikut:

- a) Dihomogenkan sampel sebelum dilakukan pemeriksaan pada alat *hematology analyzer*
- b) Dicek status alat dalam keadaan siap
- c) Diklik manual ikon pada tool bar
- d) Dimasukkan ID pasien, nama, umur, dan jenis kelamin, lalu klik ok.

- e) Dimasukkan tabung berisi sampel ke dalam tempat sampel dan ditekan tombol start.
 - f) Hasil pemeriksaan diprint secara otomatis.
 - g) Dicatat hasil pemeriksaan jumlah trombosit
- 3) Tahap pasca analitik
- Nilai rujukan trombosit.
- Normal : 150.000 – 450.000 sel /mm³

C. Analisis Hasil

Metode analisis hasil yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu data dari hasil pemeriksaan yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan menggunakan prosedur dan nilai rujukan trombosit menurut standar yang ada di laboratorium.